

Daily Trading Plan

Potensi Melemah

Market Review



Pergerakan IHSG



Market Date	IHSG	20-September-2021	
Close	6,076.31	Value (Rp Triliun) 11.97	
Change (point)	(56.93)	Volume (Miliar Lbr) 20.29	
Persen (%)	-0.94%	Rupiah vs US\$ (closed) 14,251	
Average PER (x)	20.3	LQ 45 Persen (%) (0.88)	
Foreign Trade in JCI (Rp Miliar)			
	Buy	Sell	+/-
Net Foreign	3,057	3,300	(243)

Global Indices	Last	Chg	%
Dow Jones	33,970.00	(614.4)	-1.81%
Nasdaq	14,714.00	(330.10)	-2.24%
FTSE	6,903.00	(59.70)	-0.86%
DAX	15,132.00	(358.10)	-2.37%
CAC 40	6,456.00	(114.40)	-1.77%
Hangseng	24,099.00	(821.60)	-3.41%
Nikkei 255	30,500.00	-	0.00%
Strait Times	3,042.00	(28.35)	-0.93%

Yield Indo Sun 10Y	6.2884	0.004	0.06%
Yield US10Y	1.3090	(0.061)	-4.66%
VIX	25.71	4.900	19.06%
Como Indx	218.10	(4.010)	-1.84%
IndoCDS	86.25	16.442	19.06%
EIDO	21.01	(0.250)	-1.19%

Commodities	Cash Ask	+ / -	%
Nickel (\$/ton)	18,952.50	(437.50)	-2.31%
Tin (\$/ton)	33,967.50	(255.00)	-0.75%
Gold (\$/tonz)	1,765.10	13.70	0.78%
CPO (RM/ton)	4,167.00	(88.00)	-2.11%
Wood Pulp	4,167.00	(88.00)	-2.11%
Oil NYMEX (\$/barrel)	70.59	(1.38)	-1.95%
Coal NEWC (\$/ton)	179.65	2.00	1.11%

Sumber : bloomberg, lqplus

- Sepanjang perdagangan IHSG hanya bergerak kawasan negatif kisaran 6.008-6.133 yang akhirnya ditutup koreksi sebesar 56,93 poin menuju 6.076. Investor asing membukukan jual bersih senilai Rp243 miliar dengan total transaksi perdagangan selasa senilai Rp11,97 triliun.
- Emiten Top Transaksi Value : BBRI, ARTO, BBKA, AGRO, TLKM, BFIN, FREN, MDKA, BMRI, CARE.
- Emiten Top Transaksi Volume : KBAG, FREN, TOYS, KOTA, CARE, AYL, TRUE, BRMS, ENRG.
- Emiten Top Buy Value Foreign : BBRI, BBKA, AGRO, TLKM, BFIN, BMRI, ASII, ARTO, MDKA, TBIG
- Emiten Top Sell Value Foreign : BBRI, BBKA, BMRI, AGRO, TLKM, BFIN, ASII, UNTR, MDKA, TBIG
- Emiten Lose % : UNTR, ADRO, MEDC, PTBA, PGAS, ITMG, ACES, BMRI, GGRM, UNVR, TKIM.
- Emiten Top % : CPIN, TLKM, ERAA, BRPT, PTPP, WIKA, JPFA, EXCL, ASII, KLBF, BBNI, MIKA.
- Sepanjang perdagangan awal pekan kemarin dikompak dikawasan negatif salah satu pemicu aksi jual bursa Asia setelah dikabarkan Perusahaan Evergrade yang bergerak Properti China yang terancam bangkrut. Sinyal perusahaan besar potensi bangkrut seiring kecemasan melambatnya permintaan rumah China bisa berdampak negatif ke perusahaan turunannya. Perusahaan ini disebut memiliki kewajiban mencapai US\$ 305 miliar atau setara dengan Rp 4.361 triliun (kurs Rp 14.300/US\$). Jika tidak ada solusi, maka bisa menjadi risiko sistemik di sektor keuangan China.
- Dow Jones kembali anjlok dibawah level psikologis 34K menuju 33.970 atau koreksi sebesar 614,40 poin dengan memanfaatkan ketakutan akan dampak potensi gagal bayar utang Evergrade China. Evergrade merupakan perusahaan real estat terbesar kedua di China, dengan total kewajiban mencapai lebih dari USD 300 miliar.
- Kabar negatif dari potensi gagal bayar dari perusahaan real estat terbesar kedua di China, hal ini menyeret ke beberapa harga komoditas termasuk harga spot minyak mentah. Harga minyak mentah anjlok capai 1,95% menuju US\$70,59

Outlook Market Today

- Sudut teknikal IHSG antara lain: Proyeksi IHSG 2021 : 5000 – 6.900. Berdasarkan pivot IHSG maka Support II : 6.000 Support I : 6.045 sedangkan Resistance I : 6.125 dan Resistance II: 6.170;
- Data Covid 19 Di Indonesia hari ini terkonfirmasi tambah sebesar 6.799 kasus menjadi 4.192.695 kasus, jumlah dirawat menjadi 73.238 orang, yang meninggal tambah 116 orang menjadi 140.634 orang dan jumlah yang sembuh tambah 14.633 pasien sebesar 3.996.125 orang.
- Public Expose: FISH; RUPS: BBYB, EPAC ; Right Issue Trading Period: BHIT (10 September - 23 September 2021) H.E Rp 173, BBRI (13 September - 22 September 2021) H.E Rp 3400, BABP (14 September - 27 September 2021) H.E Rp 318, SDRA (20 September - 27 September 2021) H.E Rp 719
- Pemerintah resmi memperpanjang Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) level 2-4 dari 21 September hingga 4 Oktober 2021. Dengan kondisi situasi Covid-19 yang semakin baik, serta implementasi protokol Kesehatan dan penggunaan PeduliLindungi yang terus berjalan. Anak di bawah usia 12 tahun boleh masuk mal atau pusat perbelanjaan, dengan syarat dan ketentuan tertentu yang diatur Pemerintah. Uji coba tersebut akan diterapkan di wilayah Jakarta, Bandung, Semarang, DIY dan Surabaya. Pada ketentuan sebelumnya, anak di bawah usia 12 tahun tidak boleh masuk mal. Perpanjangan PPKM kali ini diizinkan adanya pembukaan bioskop dengan kapasitas maksimal 50 persen pada kota-kota level 3 dan level 2. perkantoran non esensial di kabupaten/kota level 3 dapat melakukan 25 persen WFO bagi pegawai yang sudah divaksin dan harus sudah memakai QR PeduliLindungi.
- Kejatuhan indeks eksternal khususnya pada bursa Hongkong sentuh anjlok capai 4% akibatnya menjadi sentimen negatif ke bursa Asia lainnya termasuk bursa Indonesia. IHSG sempat terendah level 6.008, namun kembali optimisme dengan harapan pemulihan dalam negatif yang akhirnya ditutup hanya koreksi sebesar 56,93 poin menuju 6.075. Kejatuhan bursa Indonesia khususnya banyak dipengaruhi situasi eksternal dibandingkan dalam negeri. Kabar positif dari World Bank terkait dengan vaksinasi telah tembus 100 juga. Bank Dunia mengapresiasi kerja keras Indonesia dalam melakukan vaksinasi Covid-19 dengan populasi 270 juta orang dan geografis yang menantang. Turunnya kasus *virus covid 19* sehingga pemerintah Indonesia menurunkan syarat PPKM dipulau jawa dimana anak dibawah 12 tahun dibolehkan masuk mall. Sinyal pelanggaran PPKM potensi mendorong konsumsi masyarakat meningkat depan. Dengan mempertimbangkan tersebut IHSG peluang teknikal rebound kisaran 6.000-6.170 namun waspada dengan sentimen negatif kejatuhan bursa eksternal peluang pengaruh bursa Indonesia kembali melanjutkan penurunan.
- Bow : CTRA, SMRA, ERAA, BBKP, BBTN, ISAT, TOWR, BFIN

NEWS EMITEN

BBKP – Saham Bosowa Akan Partial Delisting

PT Bank KB Bukopin Tbk melakukan partial delisting sesuai Peraturan Pemerintah No 29 Tahun 1999 yang menyebutkan kepemilikan saham kurang dari 1% tidak dicatatkan lagi di Bursa Efek Indonesia (BEI). Jumlah yang tidak lagi dicatatkan sebanyak 514.121.700 dengan nama pemegang saham Kopkapindo dan PT Bosowa Corporindo. Penambahan partial delisting dalam rangka implementasi Peraturan Pemerintah No. 29 tahun 1999, sehingga total saham Perseroan yang tidak dicatatkan adalah sebanyak 677.248.423. (Sumber: Investor.id PER: 165,17x

BEKS – Gandeng Teknologi Amazon Web Services.

PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk akan gandeng PT Fortress Data Services (FDS) dalam penggunaan teknologi Amazon Web Services (AWS) guna mewujudkan ekosistem layanan bank digital. Direktur Utama BEKS, Agus Syabarrudin memahami untuk menjadi bank digital dalam POJK 12 tahun 2021 yang tercantum dalam bab IV. Pasal 23 menyatakan Pasal 23 bank Berbadan Hukum Indonesia (BHI) dapat beroperasi sebagai bank digital dan wajib memiliki satu kantor fisik sebagai kantor pusat. Hal ini sekaligus menunjukkan akomodatifnya OJK dalam menyikapi perubahan konsumsi atau kebutuhan masyarakat yang semakin digital termasuk dalam industri jasa keuangan seperti Bank. (Sumber: Pasardana.id) PER : 37,25x

DADA – Bidik Dana Hasil Rights Issue Rp250 Miliar.

PT Diamond Citra Propertindo Tbk (DADA) berencana melakukan penawaran umum terbatas (PUT) I dalam rangka penerbitan hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD). Adapun perseroan nantinya akan menerbitkan sebanyak-banyaknya 14,35 miliar saham dengan nilai nominal Rp 20 per saham. Perseroan mengincar dana dari adanya rights issue tersebut sebesar Rp 250 miliar. Seluruh pemegang saham Diamond Citra tidak melaksanakan HMETD yang menjadi haknya dalam PUT I ini, maka Universal Headway System Pte Ltd, Global Modern Investasia Pte Ltd, dan Asian Growth Company Pte Ltd selaku pembeli siaga rights issue akan menyerap saham-saham tersebut. (Sumber: Kontan.co.id) PER : 56,81x

WSKT – Restrukturisasi Utang Rp29,2 Triliun.

PT Waskita Karya Tbk berhasil bernegosiasi dengan 21 bank dan mendapatkan dukungan penuh perihal restrukturisasi utang senilai Rp 29,2 triliun atau 75% dari total utang perseroan. Persetujuan itu sekaligus melengkapi Master Restructuring Agreement (MRA) dengan 7 bank yang ditandatangani pada 25 Agustus 2021. Pada 15 September 2021, perseroan kembali mendapatkan dukungan dari 14 bank melalui penandatanganan perjanjian akses restrukturisasi. Dengan demikian, total 21 bank telah mendukung penuh restrukturisasi utang perseroan. (Sumber: Investor.id) PER : 91,97x

IRRA – Jual 100 Juta Lembar Saham Treasury

PT Itama Ranoraya Tbk berencana menjual kembali sebanyak 100 juta lembar saham hasil buy back (saham treasury) untuk pembayaran uang muka akuisisi PT Oneject Indonesia. Saham treasury tersebut akan dijual IRRA kepada PT Global Dinamika Kencana (GDK) yang merupakan perseroan terbatas yang bergerak antara lain di bidang distribusi dan industri. Dana hasil penjualan saham treasury akan digunakan untuk pembayaran uang muka rencana aksi korporasi pengambilalihan saham (akuisisi) pada sister company dari Perseroan yaitu PT Oneject Indonesia. (Sumber: Investor.id) PER:10,44x

ISAT – ISAT Dan 3 Hutchison Merger Senilai Rp85,5 Triliun.

PT Bank Nationalnobu Tbk (NOBU) akan meminta lagi persetujuan pemegang saham untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas dalam rangka Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMHMETD") alias rights issue yang akan digelar pada 24 September 2021. Perseroan berencana untuk menerbitkan sebanyak-banyaknya 500 juta saham baru dengan nilai nominal Rp 100 per saham atau setara dengan 10,13% dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah Penambahan Modal HMETD (PMHMETD). (Sumber: Emitennews.com) PER: 10,74x

NOBU – Kembali Minta Restu Rights Issue

PT Sarana Meditama Metropolitan bakal mengakuisisi 66 persen saham PT Kedoya Adyaraya (RSGK). Kedua emiten medis itu, tengah terlibat negosiasi cukup alot. Sarana Meditama akan memperluas kegiatan usaha pelayanan kesehatan di Indonesia. Sarana Meditama, perusahaan bergerak bidang layanan kesehatan berbasis di Jakarta Timur. Sarana Meditama mengklaim tidak terafiliasi sebagaimana Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 42/POJK.04/2020 tentang transaksi afiliasi, dan transaksi benturan kepentingan. (Sumber: Emitennews.com) PER : 33,17x

DMMX – Kolaborasi Dengan SRC

PT SRC Indonesia Sembilan memecahkan Museum Rekor Indonesia atas "Pencapaian Transaksi Digital Toko Kelontong Terbanyak di Indonesia" dengan nilai transaksi Rp31 miliar. Sebanyak 21.000 toko kelontong SRC turut berpartisipasi dalam kegiatan yang berlangsung sepanjang 2 Agustus - 1 September 2021. Aktivitas transaksi ini merupakan bagian dari kampanye #BangkitSerentak pada peringatan HUT RI ke-76 sebagai bukti komitmen SRC dalam memperkuat ekosistem digital, khususnya layanan keuangan berbasis digital di toko kelontong. (Sumber: Investor.id) PER: 771,08x

GGRM – Setor Rp1 Triliun Untuk Pembangunan Bandara.

PT Gudang Garam Tbk menyuntikkan dana sebesar Rp 1 triliun kepada anak usahanya, PT Surya Doho Investama. Peningkatan modal Surya Doho ini bertujuan untuk mendukung proses pembangunan bandara di Kediri, Jawa Timur. Modal yang disetorkan dan ditempatkan Surya Doho bertambah menjadi Rp 6 triliun dari Rp 5 triliun. Penyetoran modal akan dilakukan secara bertahap dengan penyetoran awal sebesar Rp 100 miliar pada 20 September 2021 dan sisanya akan dilakukan secara bertahap hingga akhir Desember 2021. (Sumber: Investor.id)

<p>Rekomendasi Saham Berdasarkan teknikal Harian ISAT Closed Price : 6.800 Buy Kisaran : 6.500-6.600 Support : 6.000 Target Jual 1 : 7.150 Target Jual 2 : 7.300</p> <p>BBKP Closed Price: 468 Buy Kisaran : 460-462 Support : 458 Target Jual 1 : 480 Target Jual 2 : 500</p> <p>CTRA Closed Price: 900 Buy Kisaran : 870-890 Support : 850 Target Jual 1 : 920 Target Jual 2 : 940</p> <p>DISCLAIMER ON</p>	<p>SMRA Closed Price: 820 Buy Kisaran : 790-800 Support : 760 Target Jual 1 : 850 Target Jual 2 : 900</p> <p>ERAA Closed Price: 600 Buy Kisaran : 580-590 Support : 800 Target Jual 1 : 870 Target Jual 2 : 890</p> <p>TOWR Closed Price: 1.330 Buy Kisaran : 1.300-1.310 Support : 1.280 Target Jual 1 : 1.380 Target Jual 2 : 1.420</p> <p>DISCLAIMER ON</p>
---	--

No	Nama	Notasi	No	Nama	Notasi	No	Nama	Notasi
1	ABBA	E,L	35	GOLL	B,L,Y,X	69	PICO	M,X
2	AKKU	Y	36	GTBO	L,S,Y,X	70	PLAS	L,Y
3	ALMI	E	37	HDTX	E	71	POLI	L
4	ARGO	E	38	HITS	L	72	POLL	M,L,X
5	ARMY	L	39	HOME	A,L,Y	73	POLY	E,Y
6	ARTI	E,L	40	HOTL	Y	74	PRIM	L
7	BCIP	Y	41	IBFN	E,D,X	75	RIMO	L,Y
8	BEEF	E	42	INTA	E,D,X	76	ROCK	L
9	BIKA	E	43	JKSW	E	77	RONY	L,Y
10	BOLA	X	44	KARW	E	78	SAFE	E
11	BTEL	E	45	KBRI	L,S,Y,X	79	SDMU	E
12	BUVA	L,Y	46	KPAL	L,Y	80	SIMA	E,L,Y
13	CANI	E	47	KRAH	B,L,Y	81	SKYB	L,Y
14	CASS	Y	48	LABA	L,Y	82	SQMI	E
15	CMPP	E	49	LAPD	E,D,S,X	83	SRIL	M,L
16	CNKO	E,Y	50	LMAS	L	84	SUGI	L,Y
17	CNTX	E	51	MABA	D,L,Y,X	85	SULI	E
18	COWL	L,Y	52	MAGP	Y	86	TAXI	E,Y
19	CPRI	L,Y	53	MAMI	L,Y	87	TDPM	M,L,Y,X
20	CPRO	L,Y	54	MARI	L	88	TECH	X
21	DART	L	55	MDRN	E,Y	89	TELE	E,L,Y
22	DEAL	L,Y	56	MGLV	Y	90	TGRA	Y
23	DPUM	L,Y	57	MGNA	E,D,S,X	91	TIRT	E
24	DUCK	L,Y	58	MPRO	L	92	TRAM	L,Y
25	DWGL	E,G	59	MTFN	E	93	TRIL	Y
26	ELTY	L,Y	60	MTRA	B,L,Y,X	94	TRIO	E
27	ENVY	L,S,Y,X	61	MYRX	L,Y	95	UANG	X
28	EPAC	Y	62	MYTX	E	96	UNIT	L,Y
29	ETWA	E,L,Y	63	NICL	Y	97	UNSP	E,L
30	FIMP	Y	64	NIPS	L,Y	98	WOWS	Y
31	FORZ	L,Y	65	NUSA	L,Y	99	WSBP	M
32	GIAA	M,E,D,X	66	OCAP	E,S,X	100	ZBRA	E
33	GLOB	E	67	PBRX	B	101	WOWS	Y
34	GMFI	E,D,X	68	PEGE	X	102	WSBP	M

Notasi Keterangan

A	Adanya Opini Tidak Wajar (Adverse) dari Akuntan Publik
B	Adanya permohonan Pernyataan Falit
C	Kejadian perkara hukum terhadap Perusahaan Tercatat, Anak Perusahaan Tercatat dan/atau anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Tercatat yang berdampak Material
D	Adanya Opini "Tidak Menyatakan Pendapat (Disclaimer)" dari Akuntan Publik
E	Laporan keuangan terakhir menunjukkan ekuitas negatif
F	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Ringan
G	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Sedang
M	Adanya permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU)
L	Perusahaan Tercatat belum menyampaikan laporan keuangan
S	Laporan keuangan terakhir menunjukkan tidak ada pendapatan usaha
Q	Pembatasan kegiatan usaha Perusahaan Tercatat dan/atau Anak Perusahaan Tercatat oleh regulator
V	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Berat
Y	Perusahaan Tercatat yang belum menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) sampai dengan 6 (enam) bulan

Sumber : Idx.co.id



anugerah sekuritas indonesia

Latest World Economic Outlook Growth Projections

(real GDP, annual percent change)	PROJECTIONS		
	2020	2021	2022
World Output	-3.3	6.0	4.4
Advanced Economies	-4.7	5.1	3.6
United States	-3.5	6.4	3.5
Euro Area	-6.6	4.4	3.8
Germany	-4.9	3.6	3.4
France	-8.2	5.8	4.2
Italy	-8.9	4.2	3.6
Spain	-11.0	6.4	4.7
Japan	-4.8	3.3	2.5
United Kingdom	-9.9	5.3	5.1
Canada	-5.4	5.0	4.7
Other Advanced Economies	-2.1	4.4	3.4
Emerging Market and Developing Economies	-2.2	6.7	5.0
Emerging and Developing Asia	-1.0	8.6	6.0
China	2.3	8.4	5.6
India	-8.0	12.5	6.9
ASEAN-5	-3.4	4.9	6.1
Emerging and Developing Europe	-2.0	4.4	3.9
Russia	-3.1	3.8	3.8
Latin America and the Caribbean	-7.0	4.6	3.1
Brazil	-4.1	3.7	2.6
Mexico	-8.2	5.0	3.0
Middle East and Central Asia	-2.9	3.7	3.8
Saudi Arabia	-4.1	2.9	4.0
Sub-Saharan Africa	-1.9	3.4	4.0
Nigeria	-1.8	2.5	2.3
South Africa	-7.0	3.1	2.0
Memorandum			
Emerging Market and Middle-Income Economies	-2.4	6.9	5.0
Low-Income Developing Countries	0.0	4.3	5.2

Source: IMF, World Economic Outlook, April 2021

Note: For India, data and forecasts are presented on a fiscal year basis, with FY 2020/2021 starting in April 2020. India's growth projections are -7.1 percent in 2020 and 11.3 percent in 2021 based on calendar year.

INTERNATIONAL MONETARY FUND

IMF.org

OECD Interim Economic Outlook Forecasts March 2021

	Real GDP growth				
	2020	2021		2022	
		Year-on-year % change	Interim EO projections	Difference from December EO	Interim EO projections
World	-3.4	5.6	1.4	4.0	0.3
G20 ¹	-3.2	6.2	1.5	4.1	0.4
Australia	-2.5	4.5	1.3	3.1	0.0
Canada	-5.4	4.7	1.2	4.0	2.0
Euro area	-6.8	3.9	0.3	3.8	0.5
Germany	-5.3	3.0	0.2	3.7	0.4
France	-8.2	5.9	-0.1	3.8	0.5
Italy	-8.9	4.1	-0.2	4.0	0.8
Spain ²	-11.0	5.7	0.7	4.8	0.8
Japan	-4.8	2.7	0.4	1.8	0.3
Korea	-1.0	3.3	0.5	3.1	-0.3
Mexico	-8.5	4.5	0.9	3.0	-0.4
Turkey	1.8	5.9	3.0	3.0	-0.2
United Kingdom	-9.9	5.1	0.9	4.7	0.6
United States	-3.5	6.5	3.3	4.0	0.5
Argentina	-10.5	4.6	0.9	2.1	-2.5
Brazil	-4.4	3.7	1.1	2.7	0.5
China	2.3	7.8	-0.2	4.9	0.0
India ³	-7.4	12.6	4.7	5.4	0.6
Indonesia	-2.1	4.9	0.9	5.4	0.3
Russia	-3.6	2.7	-0.1	2.6	0.4
Saudi Arabia	-4.0	2.6	-0.6	3.9	0.3
South Africa	-7.2	3.0	-0.1	2.0	-0.5

Note: Difference from December 2020 Economic Outlook in percentage points, based on rounded figures. World and G20 aggregates use moving nominal GDP weights at purchasing power parities.

1. The European Union is a full member of the G20, but the G20 aggregate only includes countries that are also members in their own right.

2. Spain is a permanent invitee to the G20.

3. Fiscal years, starting in April.

Postur APBN 2021 (Rp triliun)

Pendapatan Negara >>> 1.743,6

• Penerimaan perpajakan	1.444,5
• Penerimaan negara bukan pajak (PNBP)	298,2
• Penerimaan hibah	0,9

Belanja Negara >>> 2.750,0

• Belanja pemerintahan pusat	1.954,5
• Transfer ke daerah dan dana desa	795,5

Keseimbangan Primer >>> 633,1

Surplus (Defisit) Anggaran >>> 1.006,4
5,7% (terhadap PDB)

Pembiayaan Anggaran >>> 1.006,4

Anggaran Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) 2021*

• Kesehatan	: Rp25,4 triliun**
• Dana Perlindungan Sosial	: Rp110,2 triliun
• Sektoral K/L dan Pemda	: Rp184,2 triliun
• Dukungan UMKM dan Pembiayaan Korporasi	: Rp63,84 triliun
• Insentif Usaha	: Rp20,26 triliun
Total	: Rp403,9 triliun

*Pada Januari 2021 pemerintah menambah anggaran PEN 2021 menjadi Rp403,9 triliun dari sebelumnya Rp372,2 triliun.

**Anggaran kesehatan masih bisa berubah karena ada penambahan dana untuk vaksinasi gratis.

Sumber: Kementerian Keuangan RI/Gratis: SEHO

Sumber:Kemenkeu

Sumber :International Monetary Fund (World Economic Outlook, April 2020)

DISCLAIMER

The Information contained here was gathered from sources deemed reliable, however, no claim is made by **PT ANUGERAH SEKURITAS INDONESIA** as to its accuracy or content. This does not contain specific recommendations to **BUY** or **SELL** at particular price or times, nor should any of the example presented be deemed as . There is a risk of loss in trading stocks and you should carefully consider your financial position before making any trades. Stocks trading carries significant risk and you can lose some, all or even more than you investment.

Research Division

Rio

ryo@anugerahsekuritas.co.id

rioanalyst1@gmail.com

PT. Anugerah Sekuritas Indonesia

Head Office

Komp. Ruko Cempaka Mas Blok M no. 1-3

Jl. Letjen Suprpto - Cempaka Putih

Jakarta 10640 - Indonesia

Ph. +62.21.42800433 // Fax. +62.21.42800432

E-mail : anugerah@indo.net.id

Patal Senayan

Rukan Patal Senayan Blok F - 23

Jl. Tentara Pelajar - Patal Senayan

Jakarta 12210

Ph. +62.21.5794 4309 Fax. +62.21.57944309

Surabaya

Raya Darmo Square

Business Centre Building Kav. R - 7

Jl. Raya Darmo no. 54 - 56

Surabaya 60264

Ph. +62.31.5610187 Fax. +62.31.5610185

Kota

Jl. Roa Malaka II (Orpa) no. 7

Jakarta 11230

Ph. +62.21.69831501-503 Fax. +62.21.69831505

Malang

Jl. Soekarno - Hatta, Ruko MP no. 48

Malang

Ph. +62.341.409625

Yogyakarta

Jl. Gayam no. 37

Yogyakarta 55225

Ph. +62.274.553807 Fax. +62.274.549401

Surabaya

Ruko Shop House Blok C No.3

Jl. Pemuda No.33-37

Surabaya (60271)

Ph. +62.31.5316841, Fax. +62.31.5468522

Kebon Jeruk

Park Kebon Jeruk Blok D 2 No.12-15

Jl. Meruya Ilir No.88 – Kembangan

Jakarta 11620

Ph.+62.21.30061576 Fax +62.21.30061515
